

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dengan rancangan penelitian cross sectionl untuk mengetahui gambaran infeksi *Enterobius vermicularis* serta faktor risiko kecacingan pada anak-anak berusia 1-5 tahun di RT 008 RW 003 Desa Penfui Timur, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Pengambilan Sampel

Tempat pengambilan sampel di RT 008/RW 003 Desa Penfui Timur, Kecamatan Kupang Tengah, Nusa Tenggara Timur.

2. Tempat Pemeriksaan

Tempat Pemeriksaan di Laboratorium prodi D-III Teknologi Laboratorium Medis Poltekes Kemenkes Kupang.

3. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Februari-Mei tahun 2025.

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, yaitu melihat gambaran infeksi *Enterobius vermicularis* pada anak usia 1-5 tahun di RT 008 RW 003 Desa Penfui Timur Kecamatan Kupang Tengah.

D. Populasi

Populasi penelitian adalah seluruh anak usia 1-5 tahun yang tinggal di RT 008 RW 003 Desa Penfui Timur Kecamatan Kupang Tengah.

E. Sampel dan teknik sampel

1. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah anak usia 1-5 tahun di RT 008 RW 003 Desa Penfui Timur Kecamatan Kupang Tengah.

2. Teknik sampel

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Whole Sampling menggunakan keseluruhan sampel berdasarkan kriteria anak usia 1-5 tahun di RT 008 RW 003 Desa Penfui Timur Kecamatan Kupang Tengah.

F. Definisi Operational

Tabel 2.1 Definisi Operational

No	Variabel	Definisi	Skala Data	Cara ukur	Klasifikasi
1.	Identifikasi infeksi <i>Enterobius vermicularis</i> pada anak-anak usia 1-5 tahun	Jumlah sampel ditemukan telur <i>Enterobius vermicularis</i> pada anak usia 1-5 tahun di RT 008 RW 003 Desa Penfui Timur Kecamatan Kupang Tengah.	Nominal	Menggunakan mikroskop	a. positif b. negatif
2.	Hygiene personal	Tindakan responden untuk menjaga kebersihan tubuh : 1. Kebiasaan mencuci tangan sebelum makan dan setelah beraktivitas diluar. 2. Kebiasaan memakai alas kaki. 3. Kebiasaan memotong kuku. 4. Kebiasaan menghisap jari. 5. Kebiasaan mengganti seprei dan sarung bantal.	Nominal	Kuesioner	a. Ya b. Tidak
3.	Sanitasi Lingkungan	Usaha responden menjaga lingkungan sehat dengan pengendalian faktor	Nominal	Kuesioner	a. Ya b. Tidak

		lingkungan khususnya yang mempunyai potensi merusak kesehatan dan keberlangsungan hidup manusia. :			
		1. Kondisi lingkungan bermain bebas debu. 2. Kondisi rumah berlantai 3. Kondisi wc dengan jamban yang bersih. 4. Kondisi kamar dengan cahaya cukup.			
4.	Kondisi gejala klinis	Gejala klinis kecacangan dapat berupa : 1. Kebiasaan susah tidur pada malam hari. 2. Kebiasaaan merasakan gatal disekitar perianal.	Nominal	Kuesioner	a. Ya b. Tidak

G. Prosedur Penelitian

1. Persipan

- a. Survey lokasi.
- b. Penyusunan, revisi, dan seminar proposal.
- c. Mengurus kode etik penelitian.
- d. Mengurus surat ijin penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian

- a. Memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian pada responden.
- b. Melakukan pengisian lembar persetujuan responden.
- c. Melakukan pengisian kuesioner pada responden.
- d. Memberikan penjelasan tentang cara pengambilan sampel pada responden.
- e. Menentukan waktu pengambilan sampel.

3. Metode Pemeriksaan *Enterobius vermicularis* dengan metode selotip :

a. Alat dan Bahan :

- 1) Mikroskop
- 2) Kotak Preparat
- 3) Gunting
- 4) Objek glass
- 5) Cellophane tape
- 6) Masker
- 7) Sarung Tangan
- 8) Sampel selotip

b. Cara kerja :

- 1) Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan.
- 2) Pasien dengan posisi tengkurap dan membuka celana agar memudahkan untuk pengambilan spesimen pada daerah sekitar anus.
- 3) Selotip bening ditempelkan pada daerah anus pasien.

- 4) Kemudian selotip diangkat dan ditempelkan pada objek glass.
- 5) Sediaan siap untuk dipakai.
- 6) Periksa dibawah mikroskop dengan lensa objektif perbesaran 10x dan 40x.

H. Analisis Hasil

Hasil di analisis secara deskriptif disajikan dalam tabel distribusi untuk masing-masing variabel.

- 1) Data prevalensi *Enterobiasis* disajikan dalam bentuk rumus:

$$\frac{\text{Jumlah Positif } \textit{Enterobius vermicularis}}{\text{Jumlah Populasi Anak}} \times 100\%$$

- 2) Penelitian kuisisioner Personal hygiene berdasarkan skala pengukuran Guttman menggunakan dua alternative yaitu: Ya dan Tidak. Presentasi dari jawaban “ya” yang diperoleh dari kuisisioner dihitung terlebih dahulu sebagai berikut:

Nilai jawaban Ya = 1

Nilai jawaban Tidak = 0

$$\text{Akan dikonversikan dalam presentase} = \frac{\text{Jumlah}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

Dengan skala pengukuran dilakukan skor pilihan berdasarkan tingkatan yaitu:

- 1) Mendekati tidak baik atau buruk= 0%-50%
- 2) Mendekati baik atau sangat baik= 51%-100%
- 3) Sanitasi lingkungan diukur menggunakan skala pengukuran Guttman dengan kriteria:

Jawaban Ya = 1

Jawaban Tidak = 0

a. Baik = hasil presentasi >50%

b. Buruk = hasil presentasi <50%

Dengan rumus = $\frac{\text{Jumlah jawaban ya}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$